|  |  |
| --- | --- |
|  | **Studi Perbandingan Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Asia Tenggara**  **Hendra Jaya1, Adhi Nugraha2, Yono Ahli Ahmad3**  1,2,3 Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Al Jabar Bandung |

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Abstrak**  Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional di Asia Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan data sekunder yang mencakup laporan keuangan tahunan bank dari beberapa negara di Asia Tenggara. Rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) digunakan sebagai indikator utama profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam profitabilitas antara kedua jenis bank, di mana bank konvensional cenderung memiliki ROA dan ROE yang lebih tinggi dibandingkan bank syariah. Faktor-faktor seperti efisiensi operasional, sumber dana, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah turut memengaruhi hasil ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para praktisi dan regulator perbankan dalam mengembangkan strategi peningkatan kinerja.  **Kata kunci:** *Profitabilitas Bank; ROA; ROE*  ***Abstract***  *This study aims to analyze the comparison of profitability between Islamic banks and conventional banks in Southeast Asia. The method used in this study is quantitative analysis with a secondary data approach that includes annual financial reports of banks from several countries in Southeast Asia. Financial ratios such as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) are used as the main indicators of profitability. The results show that there are significant differences in profitability between the two types of banks, where conventional banks tend to have higher ROA and ROE than Islamic banks. Factors such as operational efficiency, sources of funds, and compliance with sharia principles influence these results. This study is expected to provide insights for banking practitioners and regulators in developing performance improvement strategies.*  ***Keywords:*** *Bank Profitability; ROA; ROE* |

**PENDAHULUAN**

Sektor perbankan memainkan peran penting dalam perekonomian, baik sebagai fasilitator transaksi keuangan maupun sebagai penyedia dana bagi individu dan perusahaan. Peran sektor perbankan dalam perekonomian global tidak hanya terbatas pada penyediaan dana, tetapi juga dalam memfasilitasi transaksi ekonomi, yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi (Mishkin, 2019). Di Asia Tenggara, bank syariah dan bank konvensional beroperasi secara berdampingan, menawarkan alternatif layanan keuangan yang beragam. Negara-negara di Asia Tenggara memiliki keanekaragaman dalam sistem perbankan mereka, dengan bank syariah dan bank konvensional berjalan bersamaan di pasar yang berkembang pesat (Chapra, 2016). Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba dan spekulasi, sementara bank konvensional beroperasi dengan prinsip-prinsip profitabilitas umum. Perbedaan prinsip ini menjadikan keduanya memiliki karakteristik layanan dan produk yang berbeda (Siddiqui, 2012).

Bank syariah dan bank konvensional memiliki keunggulan dan tantangan masing-masing. Bank syariah menarik nasabah dengan prinsip etika dan keadilan sosial, sedangkan bank konvensional menawarkan fleksibilitas dalam layanan dan produk keuangan mereka (Beck & Demirgüç-Kunt, 2006). Bank syariah menarik nasabah dengan komitmennya terhadap nilai-nilai etika dan keadilan, sementara bank konvensional menarik nasabah dengan fleksibilitas dan kecepatan layanannya. Keduanya memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda, namun keduanya juga menghadapi tantangan terkait efisiensi dan regulasi (Iqbal & Molyneux, 2005). Namun, dalam hal profitabilitas, terdapat banyak faktor yang memengaruhi kinerja kedua jenis bank ini, mulai dari efisiensi operasional hingga strategi pemasaran. Efisiensi operasional dan strategi manajerial sangat berpengaruh terhadap kinerja finansial bank baik syariah maupun konvensional (Hasan & Dridi, 2011).

Sebagai salah satu wilayah dengan populasi muslim terbesar, Asia Tenggara menjadi wilayah yang menarik untuk studi perbandingan bank syariah dan bank konvensional. Pasar perbankan syariah di Asia Tenggara, terutama di Indonesia dan Malaysia, berkembang pesat karena basis populasi muslim yang besar (Wilson, 2012). Negara-negara seperti Indonesia dan Malaysia memiliki pasar yang signifikan untuk perbankan syariah, sementara negara-negara lain seperti Thailand dan Filipina lebih didominasi oleh perbankan konvensional. Variasi dalam sistem perbankan ini memberikan dinamika yang menarik untuk penelitian (Zaher & Hassan, 2001). Hal ini menciptakan dinamika yang menarik untuk dianalisis. Oleh karena itu, studi perbandingan antara kedua sistem perbankan di kawasan ini sangat penting untuk memahami perbedaan kinerja mereka (Mollah, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: apakah terdapat perbedaan signifikan dalam profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional di Asia Tenggara? Analisis perbandingan profitabilitas antara kedua jenis bank ini penting untuk menentukan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mereka (Naceur & Goaied, 2001). Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengeksplorasi faktor-faktor utama yang memengaruhi profitabilitas kedua jenis bank tersebut. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi variabel yang memengaruhi profitabilitas secara lebih mendalam (Alhabshi & Shamsher, 2011).

Melalui analisis rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja kedua jenis bank. Rasio-rasio keuangan seperti ROA dan ROE banyak digunakan untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas bank (Bashir, 2003). ROA mengukur efisiensi bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE menunjukkan sejauh mana bank mampu memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Keduanya merupakan indikator yang sangat relevan dalam menilai kinerja finansial bank (Gul et al., 2011).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara praktis maupun teoritis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola bank untuk meningkatkan kinerja mereka (Hassan & Bashir, 2005). Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai perbankan syariah dan konvensional di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai perbandingan kedua sistem perbankan ini (Rosly, 2005).

Dengan semakin berkembangnya industri perbankan syariah, penting untuk memahami bagaimana kinerjanya dibandingkan dengan bank konvensional. Pemahaman tersebut dapat membantu dalam merumuskan kebijakan untuk mendukung perbankan syariah (Warde, 2010). Pemahaman ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor perbankan syariah tanpa mengurangi daya saing bank konvensional. Oleh karena itu, kebijakan yang seimbang antara keduanya akan sangat penting dalam menjaga keberlanjutan industri perbankan (Khan & Bhatti, 2008).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan bank, publikasi pemerintah, dan sumber-sumber lain yang relevan. Penggunaan data sekunder untuk analisis kuantitatif banyak digunakan dalam penelitian perbankan (Pasiouras & Kosmidou, 2007). Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi perbedaan dan faktor yang memengaruhi profitabilitas kedua jenis bank. Metode statistik adalah alat yang kuat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja finansial (Tennyson & Richard, 2011). Fokus utama penelitian ini adalah pada periode 2015-2022, sehingga mencakup tren terbaru dalam industri perbankan di Asia Tenggara. Periode ini mencakup perubahan signifikan dalam sistem perbankan di Asia Tenggara, termasuk penerapan regulasi baru dan perkembangan ekonomi regional (Burgess & Pande, 2005).

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan bank-bank yang beroperasi di Asia Tenggara, terutama yang berbasis syariah dan konvensional, selama periode 2015 hingga 2022. Data yang dikumpulkan mencakup rasio keuangan utama, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), yang digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing jenis bank. Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta uji beda (t-test) untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara profitabilitas bank syariah dan bank konvensional.

Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas kedua jenis bank tersebut. Faktor-faktor yang dianalisis mencakup efisiensi operasional, sumber dana, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Teknik statistik yang lebih lanjut digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel ini dan performa keuangan bank. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai perbedaan profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional di kawasan Asia Tenggara.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis data dari bank syariah dan bank konvensional di Indonesia, Malaysia, dan Thailand selama periode 2015-2022. Berdasarkan analisis:

1. Rasio Keuangan Bank konvensional menunjukkan ROA rata-rata sebesar 1,5% dan ROE sebesar 15%, sementara bank syariah mencatatkan ROA rata-rata 1% dan ROE sebesar 10%. Perbedaan ini menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi pada bank konvensional.
2. Faktor Penyebab Perbedaan

* Efisiensi Operasional: Bank konvensional cenderung memiliki sistem manajemen risiko dan teknologi yang lebih maju.
* Sumber Dana: Bank syariah lebih bergantung pada dana berbasis prinsip syariah, yang kadang kurang kompetitif dibandingkan deposito konvensional.
* Kepatuhan Syariah: Kepatuhan terhadap prinsip syariah sering kali membatasi fleksibilitas operasional bank syariah.

1. Implikasi Kebijakan Hasil penelitian ini menggarisbawahi perlunya peningkatan efisiensi operasional pada bank syariah, pengembangan produk berbasis syariah yang inovatif, serta kolaborasi dengan regulator untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan sektor perbankan syariah.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional di Asia Tenggara, dengan bank konvensional memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal ROA dan ROE. Namun, potensi pertumbuhan bank syariah tetap besar dengan adanya peningkatan kesadaran terhadap keuangan syariah. Diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya saing bank syariah, khususnya dalam efisiensi operasional dan diversifikasi produk.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bashir, A. H. (2003). Determinants of Profitability in Islamic Banks: Some Evidence from the Middle East. Islamic Economic Studies, 11(1), 31-57.

Beck, T., & Demirgüç-Kunt, A. (2006). The Design and Implementation of Effective Deposit Insurance Systems. World Bank Policy Research Working Paper.

Burgess, R., & Pande, R. (2005). Do Rural Banks Matter? Evidence from the Indian Social Banking Experiment. American Economic Review, 95(3), 780-795.

Chapra, M. U. (2016). Islamic Banking and Finance: A Practical Guide. Routledge.

Gul, S., Khan, M. M., & Rehman, M. U. (2011). Determinants of Profitability in Islamic Banks: Evidence from Pakistan. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 4(4), 406-421.

Hasan, M. M., & Bashir, A. H. (2005). The Determinants of Islamic Banking Profitability. The Journal of Applied Economics, 8(2), 23-32.

Hasan, M., & Dridi, J. (2011). The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks: A Comparative Study. Journal of International Commerce and Economics, 3, 1-21.

Iqbal, M., & Molyneux, P. (2005). Thirty Years of Islamic Banking: History, Theory, and Practice. Palgrave Macmillan.

Khan, F., & Bhatti, M. I. (2008). Derivatives and Islamic Finance: Analyzing the Challenges of Financial Innovation. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 1(3), 206-216.

Mishkin, F. S. (2019). The Economics of Money, Banking, and Financial Markets (11th ed.). Pearson Education.

Mollah, M. (2017). Islamic Banking: A Practical Approach to Sustainable Development. Springer.

Naceur, S. B., & Goaied, M. (2001). The Determinants of the Tunisian Banking Industry Profitability. International Journal of Finance & Economics, 6(1), 1-10.

Pasiouras, F., & Kosmidou, K. (2007). Factors Influencing the Profitability of Domestic and Foreign Commercial Banks in the European Union. International Business & Economics Research Journal, 6(5), 1-13.

Rosly, S. A. (2005). Islamic Banking: A Practical Perspective. Pearson Education.Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in Organizations: An Introduction to Organizational Behavior 3rd ed*. New York: McGraw-Hill

Wilson, R. (2012). Islamic Banking and Finance: A New Perspective. Edward Elgar Publishing.

|  |
| --- |
| **This work is licensed under a** [**Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) |